

PENYULUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA SMP

Lies Sunarmintyastusi¹, Hanggono Arie Prabowo², Hermanto³, Loecita Sandiar⁴,
Hugo Aries Suprpto⁵, Nur Rizkiyah⁶, Sigit Widiyanto⁷, Agus Abdillah⁸

^{1,2}) Program Studi Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta Jakarta

^{3,6}) Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta Jakarta

⁴) Program Studi Teknik Industri, FTIK, Universitas Indraprasta Jakarta

⁵) Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Indraprasta Jakarta

Corresponding Email: sigit.widiyanto372@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan pembelajaran pengenalan kewirausahaan, motivasi dan minat serta manfaat dalam Kewirausahaan pada Siswa SMP Bani Taqwa di Bekasi. Metode yang digunakan oleh tim Dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan pembelajaran dengan menjelaskan teori dasar tentang pengenalan, motivasi dan minat secara teori dan simulasi, gambar serta contoh membuat kue kering, penjualan baju bekas dan percetakan,. Adapun target luaran kegiatan ini adalah Mitra dapat menjelaskan arti pentingnya berwirausaha sejak dini, pentingnya perubahan paradigma berpikir menjadi wirausaha, perlunya motivasi dan minati serta manfaat berwirausaha. Proses berikutnya Mitra dapat mengembangkan wawasan berwirausaha serta mempraktekkan usaha yang diinginkan dan dimilikinya, sehingga dapat hidup secara mandiri dimasa depannya pada akhirnya dapat sebagai pengusaha kecil yang menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan bagi orang lain., para siswa mendapat nilai rata-rata yang cukup, yaitu 74.6 untuk teori dan nilai praktek 68.3.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pembelajaran, kewirausahaan.

Abstract

This Community Service activity aims to provide learning about entrepreneurship introduction, motivation and interest as well as benefits in entrepreneurship for Bani Taqwa Middle School Students in Bekasi. The method used by the Lecturer team at the Indraprasta PGRI Jakarta University in this activity is the learning approach method by explaining the basic theory of introduction, motivation and interest in theory and simulation, pictures and examples of making pastries, selling used clothes and printing. The output target of this activity is that partners can explain the importance of entrepreneurship from an early age, the importance of changing the paradigm of thinking into entrepreneurship, the need for motivation and interest and the benefits of entrepreneurship. The next process Partners can develop entrepreneurial insights and practice the business they want and have, so that they can live independently in the future. In the end they can become small entrepreneurs who create jobs for themselves and for others. Students get a sufficient average score, namely 74.6 for theory and practice value 68.3.

Keywords: Counseling, Learning, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Penyebaran Pada masa *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi telah dideklarasikan oleh *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia sejak Maret 2020, sehingga berarti virus ini telah menyebar secara luas di seluruh dunia. Kemudian disusul oleh Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 ditetapkan sebagai strategi menanggulangi penyebaran pandemi COVID-19 yang disebutkan sebagai bencana nasional. Dari kedua hal tersebut, selanjutnya pandemi COVID-19 dikategorikan sebagai bencana karena tidak hanya sistem kesehatan dan layanan kegawat daruratan diuji secara luar biasa, namun pada kondisi risiko dan juga dampaknya terhadap kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini dijelaskan secara umum oleh Lavel dkk (2020) yang telah menyajikan tulisannya yang berjudul "*The Social Construction of The Covid-19 Pandemic: Disaster, Risk Accumulation and Public Policy*", dalam tulisannya dijelaskan tentang konstruksi sosial dari pandemi ini. Berikutnya Lavel juga menjelaskan bagaimana Covid-19 dipandang sebagai bencana yang memiliki aspek resiko terhadap

kehidupan manusia, sistem kesehatan dan ekonomi masyarakat (Lavell, Mansilla, Maskrey, & Ramirez, 2020). Oleh karena itu, pandemi ini memiliki risiko luas dan dampak sosial serta ekonomi di berbagai sektor di Indonesia

Tahap berikutnya pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) juga telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 60 jutaan diantaranya ada di negara kita. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020). Tantangan Pembelajaran dengan adanya penyebaran virus Corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. “Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan” (Purwanto, 2020:1). Penelitian Gewin (2020) menyatakan bahwa “banyak universitas di seluruh dunia telah menunda atau membatalkan berbagai kegiatan seperti kegiatan kampus, seminar, konferensi, kompetisi olahraga dan kegiatan lainnya”. Universitas telah bergerak cepat untuk mentransisikan berbagai program agar pembelajaran tetap berlangsung. Menanggapi hal tersebut, UNESCO (2020) merekomendasikan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan membuka aplikasi serta *platform* pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah membuka *platform* berupa perpustakaan *online*, siaran edukasi di televisi, video simulasi, serta program *online* lainnya (Basilaia, 2020). Perubahan itu mengharuskan Indonesia untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan pada pasca pandemi Covid 19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita covid 19 semakin bertambah, maka kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online (Fey dalam CNN Indonesia, 2020). Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi pembelajaran atau perkuliahan dilakukan secara *online* dan materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkannya serta dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet. Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, maka semakin dirasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang berarti, karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Pemerintah tidak akan sanggup menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan anggaran belanja yang besar, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun mutu. Sekarang kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan baik/hebat, sehingga persoalan wirausahawan Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Salah satu bentuk kepedulian tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha siswa. (Alifah, S., dkk., 2019). Membangun dan meningkatkan jiwa berwirausaha pada usia dini dan pada generasi muda pada saat ini adalah sangat penting untuk kehidupan seseorang dimasa yang akan datang khususnya di Indonesia. Jiwa kemandirian untuk meneruskan berkehidupan bermasyarakat sangat mendukung kemajuan generasi muda bangsa Indonesia untuk generasi mendatang.

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas maka tim dosen dari Unindra PGRI Jakarta dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui *online* dengan dengan tema “**Pembelajaran Kewirausahaan melalui daring guna meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha bagi siswa**

SMP Bani Taqwa di Bekasi “. Manfaat dari pembelajaran tersebut adalah diharapkan semua siswa SMP Bani Taqwa dapat meningkatkan sejak dini wawasan, motivasi, dan minat secara individu untuk berwirausaha sebagai bekal masa depan mereka sendiri.

METODE

Metode yang akan dilaksanakan adalah metode pendekatan pembelajaran berorientasi pada peserta pembelajaran (siswa), dengan pemberian materi berisi teori dan praktek simulasi baik *hard skill* maupun *soft skill*, sebagai berikut:

1. Memberikan selang pandang teori tentang pengertian dan manfaat kewirausahaan
2. Memberikan penjelasan tentang motivasi, minat dalam kewirausahaan
3. Memberikan contoh dengan studi kasus dan simulasi
4. Materi semuanya diberikan dalam bentuk ppt yang sederhana, komunikatif dan jelaskan melalui *zoom meeting*.

Peserta, Pembimbing dan Narasumber Kegiatan

1. Peserta Kegiatan
Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Siswa pada SMP Bani Taqwa sejumlah 20 peserta.
2. Pembimbing dan Narasumber Kegiatan
Pembimbing dan Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen yang mengampu mata kuliah Kewirausahaan, Manajemen Proyek, Teknologi Informasi, interaksi Manusia dan Komputer pada Program Studi Teknik Industri dan Teknik Informatika serta prodi lain.

Kegiatan yang dilakukan pada masa pandemic, tepatnya awal Januari sampai dengan Maret 2021, ikut menyesuaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Tim menggunakan platform zoom, dan tim mempersiapkan kegiatan ini dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan para orang tua murid. Kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pendahuluan, tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan observasi kesekolah serta meminta izin kepada yayasan. Setelah tim membuat rancangan kegiatan yang terdiri dari :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

| Uraian Kegiatan | Pembimbing | Narasumber |
|--|--|--|
| Observasi dan Materi dan peralatan <i>zoom meeting</i> | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo | Hugo Aries Suprpto Hanggono Arie Prabowo |
| Observasi dan Proposal | Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo Hugo Aries Suprpto | Lies Sunarmintyastuti |
| Pembelajaran dan bimbingan | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo |
| Studi Kasus, dan simulasi | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo |
| Evaluasi dan Laporan | Hugo Aries Suprpto Lies Sunarmintyastuti Hanggono Arie Prabowo | Hugo Aries Suprpto |

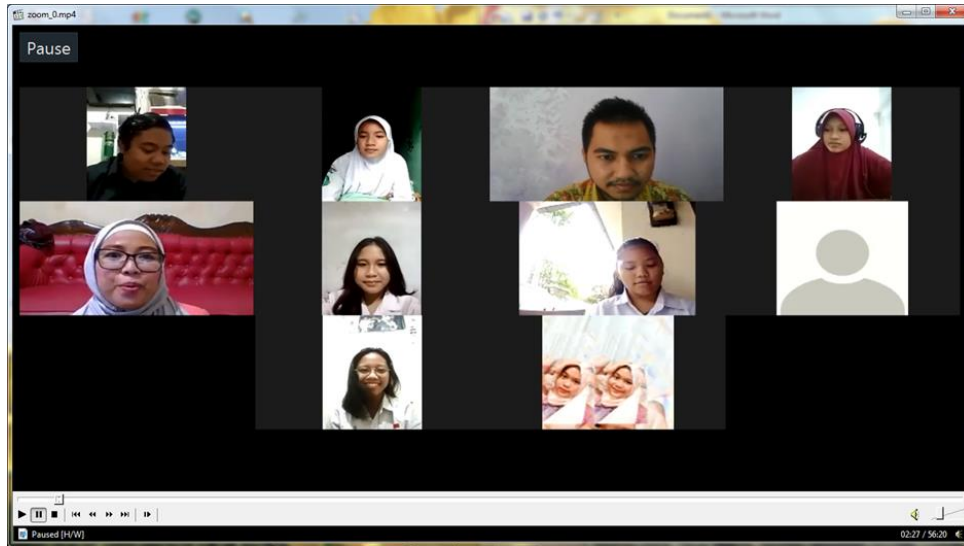
Sumber : Data Tim (2021)

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim membagikan materi melalui daring dan akses email/internet ke sekolah yang bersangkutan yang akan dijadikan pedoman pembelajaran. Metode yang digunakan adalah *drill and practice* dimana peserta mendengarkan arahan dari narasumber dan melihat

simulasi yang diberikan melalui daring atau *Zoom meeting*. Adapun peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan: *Backdrop*, materi/*Hand Out*, , *Laptop*, sarana *Zoom meeting* . Semua perlengkapan merupakan hasil kerjasama antara mitra dan tim abdimas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan secara daring, termasuk pemberian strategi pemasaran dan kewirausahaan . Para siswa mengikuti dengan antusias dan berani mengungkapkan beberapa pertanyaan kepada narasumber.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kepada Para Siswa

Tim memberikan penjelasan tentang pentingnya kewirausahaan di masa depan, karena ekonomi yang baik suatu Negara dapat dilihat dari jumlah wirausahawan. Dengan jumlah wirausahawan yang memadai dan terwujudnya UMKM kuat maka dapat menjadi parameter kemajuan ekonomi Negara. Berikut ini jadwal materi dan narasumber.

Tabel.2. Materi dan Narasumber

| Hari/Tanggal | Pukul | Kegiatan | Keterangan |
|--------------|---------------|--|---|
| Hari ke-1 | 09.00 – 09.10 | Pembukaan dan Doa | Kepala Sekolah/ Perwakilan dari SMP Bani Taqwa di Bekasi |
| | 09.00 – 09.40 | Sambutan Kepala Sekolah/ Perwakilan dari SMP Bani Taqwa di Bekasi | |
| | | Perwakilan dari UNINDRA PGRI | |
| | 09.40 – 10.40 | Penjelasan tentang : teori Kewirausahaan | |
| | 10.40 – 11.00 | ISHOMA | |
| | 11.00 – 13.00 | Lanjutan penjelasan tentang teori Motivasi dan Minat | Ibu Lies S.. |
| | 13.00 – 15.00 | | |
| Hari ke -2 | 09.00 – 10.40 | Studi kasus dan | Bapak Hanggono AP |

| | | | |
|--|---------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | 10.40 – 11.00 | simulasi ISHOMA | |
| | 11.00 – 13.00 | Lanjutan simulasi Penjelasan Manfaat | Bapak Hugo A.S |
| | 13.30 – 14.30 | berkewirausahaan | Bapak Hanggono AP .Ibu Lies S dan |
| | 14.30 – 15.00 | Penutupan | Dari Staf SMP Bani Taqwa. |

Sumber : Data Tim Abdimas (2021)

Siswa diberikan beberapa materi dibarengi penjelasan dan contoh konkrit. Para siswa mendapat materi kewirusahaan meliputi : kesatu, motivasi dan minat berwirausaha, kedua ,Riset pasar, ketiga trik membuka usaha baru,

Kegiatan pemberian materi tersebut diikuti dengan praktek lapangan artinya para siswa dapat mengaplikasikan materi , dan dipraktikkan dengan sepengetahuan guru dan mentor dari tim pengabdian masyarakat.

Tim membagi menjadi 3 kelompok praktek usaha. Tim pertama menjual barang –barang bekas secara daring, tim kedua menjual makanan siap jadi seperti kue kering dan pisang olahan, dan yang ketiga menjual produk dan jasa cetak sablon serta undangan. Berikut tabel 3 kelompok dan target penjualan produk per 1 bulan:

Tabel. 3. Target Penjualan dan Hasil

| No | Nama Tim | Target Pelanggan | Produk Jual | Ket |
|----|----------|------------------|-------------|----------|
| 1 | Alpa | 30 | Kue Kering | Tercapai |
| 2 | Beta | 15 | Baju bekas | Tercapai |
| 3 | Printing | 10 | Jasa cetak | Belum |

Sumber : Sumber Tim (2021)



Gambar.2. Sesi Pemberian Materi Kewirusahaan.

Pada pembelajaran penyuluhan tim menggggunakan platform zoom , materi diberikan pada bulan Mei 2021 . Kegiatan berlangsung selama 1.5 jam dan beberapa siswa mengalami gangguan teknis seperti sinyal dan cuaca. Namun secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar, siswa memahami penggunaan teknologi belajar jarak jauh.

Setelah diberikan penyuluhan dan praktek pembelajaran , maka tim mmemberikan evaluasi selama 1 jam baik teori dan praktek , hasil rata-rata nilai evaluasi sebagai berikut:

Tabel. 4. Nilai Rata-rata

| No | Nama Kelompok | Nilai Rata rata Teori | Nilai Praktek |
|----|---------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Alfa | 81 | 72 |
| 2 | Beta | 78 | 70 |
| 3 | Printing | 65 | 63 |
| | Rata - Rata | 74.6 | 68.3 |

Sumber : Data yang diolah (2021)

Pada tabel diatas nilai rata-rata teori 74,5, praktek sebesar, 68.3. Hal ini sudah hasil yang cukup baik dan dapat menjadi dasar untuk program selanjutnya . Pada kelompok mendapat rata-rata teori 81 ,praktek 72, kelompok Bet mendapat nilai 78 dan raktek 70 , kelompok printing mendapat nilai 65 dan praktek. 63.

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, satu, Para siswa dapat memulai kegiatan usaha dalam lingkup kecil. hal ini dapat dilakukan karena berkat kemauan para siswa dan dukungan berbagai pihak, kedua, para siswa mendapat nilai rata-rata yang cukup ,yaitu 74.6 untuk teori dan nilai praktek 68.3. Para siswa sudah dapat memulai dan berani melaksanakan kewirausahaan dalam cakupan yang kecil. Pembelajaran ini, merupakan modal dasar para siswa untuk mengetahui strategi kewirausahaan. Kelompok Alfa, Beta dan printing sudah mampu menghasilkan laba, walau msih minim.

Saran

Pada kegiatan beriktnya perlu ditingkatkan modal agi wirausahawan muda. Diberikan pelatihan dasar pengembangan bisnis. Keterlibatan Pemda perlu di ajak, agar dapat akses pemasaran dan modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada ketua yayanan dan pengurus . Diucapkan terimakasih kepada Bapak Yusuf yang memberkan pengarahan dan kesempatan kepada tim untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.
- Adhis, Hugo. 2020. *Dasar-dasar Manajemen dan Riset Pemasaran*. Depok: Cv. Berkah Saintek
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, T Hani . 2003. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Hugo, A.S. 2018. *Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah tsanawiyah Nurul Hikmah dan Smp Al-Ihsan guna meningkatkan kemampuan Berwirausaha*. *Jurnal Abdimas STKIP Siliwangi*, vol. 1, No. 2 juli 2018, hal. 81-88
- Gewin V. Five tips for moving teaching online as COVID-19 takes hold. *Nature*. 2020;580:295–296. doi: 10.1038/d41586-020-00896-7. [PubMed] [CrossRef] [Google Scholar]
- Instruksi Presiden No 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan .
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ,Menteri Agama , Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020,516 Tahun 2020 .HK.03.01/Menkes/363/2020,440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID -19)
- Lavell, A., Mansilla, E., Maskrey, A., & Ramirez, F. (2020). The Social Construction of the COVID-19 pandemic: disaster, risk accumulation and public policy, 10. Retrieved from <https://www.desenredando.org/>
- Leksono, A. W., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Widiyanto, S. (2020). Pembelajaran Cooperative Learning dengan Media Virtual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Kota Bekasi. *JURNAL ILMIAH WAHANA PENDIDIKAN*, 6(4), 557-563.
- Nurwakhid. 2005. Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap. Kewirausahaan di Kota Semarang (Laporan Penelitian). Semarang : IKIP. Semarang.
- Octavionica, Adhe. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305 Volume 1, Nomor 2, Desember 2018 eCo-Buss 79.
- Purwanto, A., Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri. (2020) Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, and counseling*. Vol 2 No 1. [https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article Psychology /view/397](https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article%20Psychology/view/397)
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses menuju sukses edisi 3*. Jakarta : Salemba, Jakarta J .Minardi (2003)
- 2013. *Kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Vernia, D. M., Widiyanto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi dan pembekalan strategi pemasaran produk olahan pisang pada siswa pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125-128.
- Widiyanto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “english communicative” guna mempersiapkan sdm berkualitas dan “competitive”. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125-131.
- Widiyanto, S., & Ati, A. P. (2018). Penerapan English communication skill pada siswa SMP. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 75-80.
- Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., Sartono, L. N., Alifah, S., & Pamungkas, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti melalui Metode Story Telling Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang-Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 222-227.
- Widiyanto, S., Aqil, D. I., Wulansari, L., Widiarto, T., & Rizkiyah, N. (2021). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 150-156.